

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses *warming up* dan pelatihan pola ritme sebagai berikut: Proses *warming up* dan pelatihan pola ritme dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu pemanasan tubuh, pemanasan dengan menggunakan instrumen, melatih materi lagu guruku tersayang, dan pelatihan pola ritme. Materi yang diajarkan adalah lagu pop atau populer yang disukai dan didengarkan oleh siswa.

Hasil penelitian dari proses *warming up* dan pelatihan pola ritme menyatakan bahwa pembelajaran terbukti efektif. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan dalam 5 pertemuan siswa sudah dapat menguasai lagu Guruku Tersayang.

B. Saran

Ditinjau dari hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disarankan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Pelatih diharapkan membuat perencanaan pembelajaran secara tertulis dalam menyampaikan pembelajaran drum band.
2. *Warming up* atau pemanasan sebaiknya dilakukan dengan waktu yang cukup ideal.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait dengan pembelajaran drum band tingkat sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, pono. (2003). *Kamus musik*. kanisius.
- Basir, A. (2017). *Strategi Pembelajaran Pola Ritmis Drum Band Lansia Desa Bandungharjo*.
- Cipta, F. (2020). *Pembelajaran Battery Percussion Pada Ekstrakurikuler Marching Band Di SMPN 2 Cimahi*. 1(1), 1–8.
- DeLucia, dennis. (1982). *Building a championship drum line (The Bridgemen drum method)*. Hal Leonard Pub. Corp; Exclusive ed edition (January 1, 1982).
- Diyantini, N. K., Yanti, N. L. P. E., & Lismawati, S. M. (2015). Hubungan Karakteristik dan Kepribadian Anak dengan Kejadian Bullying pada Siswa Kelas V Di SD “X” di Kabupaten Badung. *COPING Ners Journal*, 3(3), 93–99. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/viewFile/13933/12680>
- Djohan. (2003). *Psikologi Musik*. Buku Baik Yogyakarta.
- Habibi, M. R. (2018). Pembelajaran Perkusi Pada Eksrakurikuler Marching Band Di Man 1 Medan. *Grenek Music Journal*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.24114/grenek.v6i2.10965>
- Hannum, T. P. (1986). *Championship Concepts For Marching Percussion*.
- Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Joseph, W. (2005). *Teori Musik I*.
- Kirnadi. (2011). *Dunia Marching Band*.
- M Noor, R. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.e*.
- Putra, I., Ghozali, I., & Djau, N. S. (2020). *Pembelajaran Snare Drum Pada Ekstrakurikuler Marching Band Di SMP Negeri 1 Sungai Raya*. 1–12.
- Ramadhan, S. A., Pendidikan, P., Tari, S., Musik, D. A. N., Pendidikanbahasa, J., Seni, D. A. N., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tanjungpura, U. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Praktik Pola Ritme Dengan Instrumen Musik*

Nonkonvensional Kelas VIII SMP Negeri 9 Pontianak.

Raxdale, bill. (1985). *The Marching Band Director.*

Ridwan. (2017). *Permainan Instrumentalia Musik Perkusi Dengan Instrument Musik Barang Bekas Dapat Meningkatkan Minat Belajar Musik Anak.*

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Pendidikan Usia Dini.*

Sefrina, andin. (2013). *Deteksi Minat Bakat Anak Optimalkan 10 kecerdasan pada anak.* media pressindo.

Slavin, R. (2015). *Educational Psychology: Theory into Practice.*

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

Wulandari, rina. (2012). *Estetika Instrumental Anak Usia Dini.*

Yusuf, S. (2011). *Perkembangan Peserta Didik.*

